

PENGARUH PENGGUNAAN JURNAL HARIAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN PEMBIASAAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN

Dony Kurniawan

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Terbuka

e-mail: donykurniawan0@gmail.com

Received : Agustus 2021

Reviewed : Agustus 2021

Accepted : Agustus 2021

Published : September 2021

ABSTRACT

The study aims to knowing the effect of using students' daily journals on increasing character habituation religious and disciplinary. This research uses Quasi-Experimental Research. Sources of information in this study came from test results and observation. The subjects of this study were students of class VI SDN 1 Mlaya and SDN 2 Mlaya, Punggelan, Banjarnegara. The instruments in this study consisted of daily observation sheets and test sheets. This study uses quantitative data collection procedures. The data analysis method used is t-test and manova test. The result of this study is, 1) the use of students' daily journals had a significant effect on the increase in the habituation of the religious character, 2) the use of students' daily journals had a significant effect on the increase in habituation of the disciplines character, 3) the use students' daily journals had a significant effect on increasing the habituation of religious character and disciplines.

Keywords: *daily journals, habituation of discipline and religious character*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin. Jenis Penelitian ini adalah Quasi-Experimental Research. Sumber informasi berasal dari data primer yaitu hasil tes dan data sekunder yaitu hasil observasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Mlaya dan SDN 2 Mlaya, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi harian dan lembar tes. Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan uji-t dan uji Manova. Hasil penelitian ini yaitu, 1) penggunaan jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius, 2) penggunaan jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin, 3) Penggunaan jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin secara simultan.

Kata Kunci: jurnal harian, pembiasaan karakter dan disiplin

PENDAHULUAN.

Indonesia adalah Negara yang tumbuh dan berkembang di atas nilai-nilai budaya dan agama. Nilai-nilai budaya dan agama tersebut terwujud melalui sikap dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dari nilai-nilai yang berkembang tersebut juga para pendiri bangsa menyusun dasar negara Pancasila dan UUD 1945. Dasar negara yang telah disusun tersebut merupakan falsafah hidup seluruh masyarakat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai luhur budaya bangsa tersebut harus terus dijaga dan diajarkan kepada generasi muda agar tidak luntur oleh perkembangan jaman dan pengaruh budaya asing yang masuk.

Bung Karno dalam Samani dan Harianto (2013) menjelaskan bahwa bangsa ini harus dibangun dengan mandahulukan pembangunan karakter (*character building*). Pendidikan karakter yang baik bisa membawa Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dan memiliki jati diri yang kuat. Generasi penerus bangsa harus dididik agar memiliki karakter yang kuat sebagai modal dasar dalam pembangunan. Dengan karakter yang kuat diharapkan generasi muda bisa menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya untuk memajukan bangsa dan negara.

Goleman D. (2006) dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* menjelaskan bahwa kecerdasan sosial dan emosional diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebesar 80% sedangkan kecerdasan intelektual diperlukan sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada setiap orang karena lebih banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang dimiliki seseorang sangat menentukan keberhasilannya dalam hidup karena mempengaruhi cara berpikir orang tersebut dalam bersikap dan berperilaku. Dalam kehidupan sehari-hari, selama ini masyarakat juga lebih menjunjung tinggi karakter yang dimiliki oleh seseorang dibandingkan dengan intelektualitasnya. Orang yang berkarakter biasanya lebih mudah diterima di lingkungan masyarakat dibandingkan mereka yang hanya memiliki intelektualitas tinggi namun kurang memiliki karakter yang baik.

Kurikulum 2013 telah menjelaskan bahwa pendidikan jenjang sekolah dasar mencakup dua komponen utama yaitu, pendidikan karakter sebesar 60% dan pengetahuan sebesar 40%. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pada jenjang sekolah dasar prioritas utama adalah pendidikan karakter. Puskur Kemendiknas (2010) telah menetapkan delapan belas nilai-nilai dalam pendidikan karakter bangsa, yaitu 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, dan 18) Tanggung Jawab. Dari delapan belas nilai-nilai karakter tersebut terdapat dua karakter yang sangat penting dimiliki oleh siswa yaitu, karakter religius dan karakter disiplin. Karakter religius dan disiplin merupakan karakter yang harus dimiliki oleh siswa jenjang sekolah dasar karena berpengaruh pada pembentukan karakter-karakter yang lain. Kedua karakter ini juga merupakan karakter utama yang banyak diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan dengan teori, namun perlu dilaksanakan melalui praktik pembiasaan secara rutin agar karakter yang diajarkan benar-benar tertanam dalam diri siswa. Aushop (2014) menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu, 1) Keteladanan, 2) Pembiasaan dan 3) Hukuman. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan karakter bisa dilaksanakan dengan metode pembiasaan. Tugas pembiasaan harus dilaksanakan siswa secara rutin agar tertanam menjadi kebiasaan atau habit. Kebiasaan yang sudah tertanam kuat tersebut akan terwujud dalam sikap dan perbuatan siswa sehari-hari.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Punggelan diperoleh informasi bahwa pembiasaan karakter religius dan disiplin yang selama ini ditugaskan oleh guru belum dilaksanakan dengan baik. Masih banyak siswa yang tidak melaksanakan tugas pembiasaan secara rutin. Hal tersebut terjadi

karena terbatasnya pengawasan yang dapat dilakukan oleh guru. Guru mengalami kesulitan dalam mengawasi pelaksanaan tugas pembiasaan yang diberikan, terutama ketika siswa berada di rumah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Schwartz dalam Samani dan Harianto (2013) menjelaskan bahwa sekolah harus merekrut orang tua dan masyarakat sebagai partner penuh dalam upaya pembangunan karakter. Langkah tersebut sangat penting dilakukan untuk mengatasi sulitnya pengawasan yang dilakukan oleh guru ketika siswa berada di luar sekolah. Dengan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua maka orang tua bisa ikut mengawasi dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas pembiasaan ketika siswa berada di rumah.

Komunikasi antara guru dan orang tua berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan. Untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang baik antara guru dan orang tua perlu digunakan media yang dapat memberikan informasi perkembangan siswa secara rutin. Media ini harus dapat memberikan informasi kepada orang tua dan guru mengenai kemajuan tugas pembiasaan yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jurnal harian siswa sebagai media pencatat kegiatan siswa dan alat komunikasi antara guru dan orang tua. Penggunaan jurnal harian siswa diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin yang selama ini masih kurang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) menjelaskan pengertian jurnal adalah buku catatan harian atau surat kabar yang terbit setiap hari. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal harian siswa adalah catatan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari. Hanafiah I. (2012) menjelaskan bahwa penggunaan jurnal harian atau buku catatan siswa sangat penting untuk menjembatani proses komunikasi antara orang tua dan guru.

Karakter religius merupakan karakter pokok yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Nasir

H. (2013) menjelaskan bahwa karakter religius merupakan karakter yang menunjukkan akhlak mulia dari seseorang yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa. Karakter religius menunjukkan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan perintah Tuhan. Sementara itu Puskur Kemendiknas (2010) mendeskripsikan karakter disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada aturan yang berlaku. Karakter ini juga sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena sangat berpengaruh pada sukses tidaknya orang tersebut dalam hidup.

Pelaksanaan penelitian ini telah sejalan dengan hasil penelitian desertasi dari Nurhanifah (2016) yang berjudul Implementasi Program Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dalam pendidikan karakter disiplin diperlukan buku harian siswa untuk mencatat pelaksanaan pembiasaan siswa secara rutin. Buku harian atau jurnal harian sangat tepat digunakan karena dapat melatih siswa untuk menuliskan tugas pembiasaan karakter yang diberikan secara rutin. Jurnal harian siswa juga dapat memberikan informasi perkembangan karakter siswa secara lengkap baik ketika siswa berada di lingkungan sekolah maupun ketika siswa berada di luar lingkungan sekolah.

Dari uraian tinjauan pustaka di atas maka tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius, 2) mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin, 3) mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin secara simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi- Experimental Research atau penelitian eksperimen semu. Rancangan dalam penelitian eksperimen semu ini adalah Pretest Posttest, Control Group Design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar questioner sebagai sumber data primer dan lembar observasi sebagai

sumber data sekunder. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Mlaya sebanyak 31 siswa dan siswa kelas VI SDN 2 Mlaya sebanyak 22 siswa. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel sebesar 14%. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang diperoleh dan mengolahnya sehingga mudah untuk dipahami. Analisis inferensial dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin. Analisis data statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t dan uji Manova. Analisis uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap pembiasaan karakter religius dan disiplin secara parsial. Sedangkan uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin secara simultan atau bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif dan Pembahasan Data Hasil Observasi

Analisis data observasi awal dan akhir pembiasaan karakter religius pada kelompok eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut, indikator pembiasaan shalat subuh (awal 22,6% - akhir 54,3%), shalat dzuhur (awal 32,3% - akhir 60,8%), ashar (awal 55,4% - akhir 65,1%), maghrib (awal 59,1% - akhir 74,7%), isya (awal 42,4% - akhir 59,7%), shalat maghrib dan isya berjamaah (awal 17,2% - akhir 29%), shalat duha (awal 1,1% - akhir 15,6%), membaca Al Quran (awal 31,2% - akhir 55,4%), berpamitan sebelum berangkat (awal 91,4% - akhir 99,5%), dan berwudlu sebelum belajar (awal 28,5% - akhir 66,1%).

Analisis data observasi awal dan akhir pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut, indikator pembiasaan datang ke sekolah 5 menit sebelum bel masuk (awal 48,9% - akhir 85,5%), tidak berada di luar kelas setelah bel masuk (awal 13,4% - akhir 67,2%), membaca 15 menit di pagi hari (awal 49,5% -

akhir 57%), membantu orang tua (awal 23,1% - akhir 90,3%), belajar di rumah (awal 15,1% - akhir 55,9%), menonton tv tidak lebih dari 1 jam (awal 32,8% - akhir 43,5%), bangun sebelum jam 5 pagi (awal 26,3% - akhir 44,6%), gosok gigi sebelum tidur (awal 86% - akhir 89,8%), mengecek jadwal pelajaran (awal 41,4% - akhir 65,1%), dan merapikan tempat tidur di pagi hari (awal 23,7% - akhir 80,6%).

Analisis data observasi awal dan akhir pembiasaan karakter religius pada kelompok kontrol diperoleh hasil sebagai berikut, indikator pembiasaan shalat subuh (awal 12,1% - akhir 9,8%), shalat dzuhur (awal 15,9% - akhir 10,6%), ashar (awal 40,9% - akhir 33,3%), maghrib (awal 43,9% - akhir 25,8%), isya (awal 15,2% - akhir 10,6%), shalat maghrib dan isya berjamaah (awal 3,8% - akhir 5,3%), shalat duha (awal 12,1% - akhir 8,3%), membaca Al Quran (awal 13,6% - akhir 12,9%), berpamitan sebelum berangkat (awal 78% - akhir 93,2%), dan berwudlu sebelum belajar (awal 49,2% - akhir 59,8%).

Analisis data observasi awal dan akhir pembiasaan karakter disiplin pada kelompok kontrol diperoleh hasil sebagai berikut, indikator pembiasaan datang ke sekolah 5 menit sebelum bel masuk (awal 59,1% - akhir 59,1%), tidak berada di luar kelas setelah bel masuk (awal 48,5% - akhir 43,9%), membaca 15 menit di pagi hari (awal 18,9% - akhir 22%), membantu orang tua (awal 76,5% - akhir 87,9%), belajar di rumah (awal 37,9% - akhir 32,6%), menonton tv tidak lebih dari 1 jam (awal 40,9% - akhir 45,5%), bangun sebelum jam 5 pagi (awal 11,4% - akhir 10,6%), gosok gigi sebelum tidur (awal 22% - akhir 14,4%), mengecek jadwal pelajaran (awal 21,2% - akhir 34,8%), dan merapikan tempat tidur di pagi hari (awal 59,8% - akhir 59,8%).

Dari hasil analisis data observasi awal dan akhir pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin pada kelompok eksperimen menunjukkan semua indikator mengalami kenaikan setelah penggunaan jurnal harian siswa. Pada kelompok kontrol, hasil analisis data observasi awal dan akhir pelaksanaan pembiasaan karakter religius terdapat 7 indikator mengalami penurunan dan 3 indikator mengalami kenaikan. Sedangkan pada pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin terdapat 4 indikator mengalami penurunan, 4 indikator mengalami

kenaikan dan 2 indikator tetap. Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen, persentase pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin yang ditugaskan mengalami kenaikan setelah penggunaan jurnal harian siswa. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan jurnal harian siswa, pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin ada beberapa indikator yang mengalami penurunan, ada yang tetap dan ada yang mengalami kenaikan.

Analisis Deskriptif dan Pembahasan Data Tes

Data tes pelaksanaan pembiasaan karakter religius pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata skor pretest 2,42 dan rata-rata skor posttest 2,81. Data tes pelaksanaan pembiasaan karakter religius pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor pretest 2,64 dan rata-rata skor posttest 2,16. Dari rata-rata skor tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembiasaan karakter religius pada kelompok eksperimen yang menggunakan jurnal harian siswa mengalami kenaikan sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan jurnal harian siswa mengalami penurunan. Data tersebut disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data Tes Pembiasaan Karakter Religius

Rata-rata Skor	Pembiasaan Karakter Religius	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Pretest	2,42	2,64
Posttest	2,81	2,16

Data tes pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata skor pretest 2,25 dan rata-rata skor posttest 2,82. Data tes pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor pretest 2,66 dan rata-rata skor posttest 2,38. Dari rata-rata skor tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen yang menggunakan jurnal harian siswa mengalami kenaikan sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan jurnal harian siswa mengalami penurunan. Data tersebut disajikan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Data Tes Pembiasaan Karakter Disiplin

Rata-rata Skor	Pembiasaan Karakter Disiplin	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Pretest	2,25	2,66
Posttest	2,82	2,38

Analisis Uji t dan Pembahasan

Analisis uji-t dilaksanakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan hasil tes. Uji-t yang dilaksanakan yaitu terdiri dari uji-t berpasangan dan uji-t independen. Uji-t berpasangan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rata-rata skor pretest dan posttest dalam satu kelompok penelitian. Sedangkan uji-t independent digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan rata-rata skor posttest pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil uji-t berpasangan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter religius kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter religius kelompok eksperimen. Hasil uji-t berpasangan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter disiplin kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter disiplin kelompok eksperimen. Hasil uji-t berpasangan kelompok eksperimen disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji-t Berpasangan Kelompok Eksperimen

Skor	Kelompok Eksperimen	
	Pembiasaan Karakter Religius	Pembiasaan Karakter Disiplin
Pretest	2,42	2,25
Posttest	2,81	2,82
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000

Dari hasil uji-t berpasangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan

pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin pada kelompok eksperimen.

Hasil uji-t berpasangan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter religius kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter religius kelompok kontrol. Hasil uji-t independen rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter disiplin kelompok kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor pretest dan posttest pembiasaan karakter disiplin kelompok kontrol. Hasil uji-t berpasangan kelompok kontrol disajikan dalam Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji-t Berpasangan Kelompok Kontrol

Skor	Kelompok Eksperimen	
	Pembiasaan Karakter Religius	Pembiasaan Karakter Disiplin
Pretest	2,42	2,25
Posttest	2,81	2,82
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000

Dari hasil uji-t berpasangan tersebut menunjukkan ada penurunan yang signifikan rata-rata skor pretest dan posttest pelaksanaan pembiasaan karakter religius dan disiplin pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan jurnal harian siswa.

Hasil uji-t independent rata-rata skor posttest pembiasaan karakter religius pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor posttest pembiasaan karakter religius pada kelompok eksperimen dan skor posttest pembiasaan karakter religius pada kelompok kontrol. Hasil uji-t independent ini membuktikan bahwa penggunaan jurnal harian siswa pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius.

Hasil uji-t independent rata-rata skor posttest pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai

signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor posttest pembiasaan karakter disiplin pada kelompok eksperimen dan rata-rata skor posttest pembiasaan karakter disiplin pada kelompok kontrol. Hasil uji-t independent ini membuktikan bahwa penggunaan jurnal harian siswa pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin. Untuk lebih memahami data tersebut, berikut disajikan hasil uji-t independent rata-rata skor posttest pembiasaan karakter religius dan disiplin dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji-t Independent

Kelompok	Rata-rata Skor Posttest	
	Pembiasaan Karakter Religius	Pembiasaan Karakter Disiplin
Eksperimen	2,81	2,82
Kontrol	2,16	2,38
Sig. (2-tailed)	0,000	0,001

Analisis Uji Manova dan Pembahasan

Analisis uji Manova dilaksanakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin secara simultan atau bersama-sama. Sebelum melaksanakan uji Manova, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat yaitu Uji Normalitas Multivariat, Uji Homogenitas Matriks Varian Kovarian, dan Uji Multikolinearitas. Hasil uji Manova menggunakan SPSS 17 diperoleh nilai signifikansi Wilks' Lambda sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan jurnal harian siswa terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius dan disiplin secara simultan atau bersama-sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu 1) Jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter religius, 2) Jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter disiplin, 3) Jurnal harian siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembiasaan karakter

religius dan disiplin secara simultan atau bersama-sama. Saran yang diberikan sebagai implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) guru harus melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter, 2) kepala sekolah dapat melanjutkan penggunaan jurnal harian siswa di semua kelas sebagai media pencatat pembiasaan karakter siswa dan sebagai media komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, 3) Dinas Pendidikan dapat membuat kebijakan yang dapat menciptakan hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, misalnya dengan melaksanakan program parenting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aushop, A. Z. (2014). *Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Qurani*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Badan Penelitian dan Pengembangan Puskur Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books
- Nashir, H. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo. Hlm (22-24)
- Hanafiah, I. (2012). *Studi Tentang Peran buku Penghubung Terhadap Anak Tunagrahita Sedang di SLB Total System*. Thesis. PLB UPI
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Cetakan ketiga. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI dan Balai Pustaka.
- Nurhanifah, N. (2016). *Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA)).
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.